



**SMP Muhammadiyah I Jogja Raih Anugerah Adiwiyata**  
**Stiker Hemat Listrik dan Air hingga**  
**"SEMUTLIS"**

"MATIKAN lampu bila tidak digunakan". "Sesudah digunakan pastikan kran tertutup".

JIKA anda sempat mampir ke SMP Muhammadiyah I (Matsi) Jogja di kawasan Purwodiningrat, tempelan stiker bertuliskan dua kalimat di atas pasti akan anda temukan di setiap saklar listrik dan juga di semua kamar mandi. Ajakan perilaku penghematan tersebut memang hanya satu sisi kecil dari sebuah langkah besar yang telah dilakukan oleh sekolah ini untuk keselamatan lingkungan hidup. Beberapa waktu lalu, sekolah ini menjadi salah satu sekolah di Indonesia yang memperoleh penghargaan Anugerah Adiwiyata I dari Presiden RI. Sebuah penghargaan bagi seko-

lah yang berwawasan lingkungan.

Butuh waktu sekitar empat tahun, menurut Kepala SMP Muhi Jogja Margono SPd MM. Awalnya, sekolah ini mengikuti lomba sekolah sehat yang diadakan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tahun 2004 lalu. Tahun berikutnya, gelar juara pertama sekolah sehat tingkat Kota Jogja berhasil diraih, diikuti gelar juara I tingkat Provinsi DIY tahun 2006. Tahun 2007, sekolah ini maju ke ajang Lomba Sekolah Sehat tingkat nasional sekaligus menjadi Juara I sekolah berwawasan lingkungan tingkat Provinsi DIY.

"Tahun 2008, sekolah kami menjadi calon Adiwiyata, sampai akhirnya tahun ini kami meraih Anugerah Adiwiyata I. Kami melakukan berbagai upaya bukan

untuk mengejar penghargaan, tapi kami ingin menciptakan kondisi sekolah yang nyaman. Penghargaan ini seperti "bonus" bagi kami," ungkap Margono ketika ditemui di ruang kerjanya, Selasa (8/6) kemarin.

Mengubah fisik sekolah menjadi lebih bersih, menurut Margono, sangatlah mudah. Ada petugas kebersihan yang jaga kebersihan sekolah. Hal tersebut adalah mengubah pola pikir siswa sekaligus membangun keterlibatan siswa dalam menjaga lingkungan. Apalagi, lebih dari 700 siswa di sekolah tersebut pasti berganti tiap tahunnya dan tentu bukan hal yang mudah bagi para guru untuk terus melakukan sosialisasi pada mereka.

"Dalam penilaian untuk

memperoleh penghargaan tersebut, poin paling penting yang dinilai adalah kebijakan kepala sekolah yang peduli dengan lingkungan. Baru disusul dengan poin penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar yang berbasis lingkungan, partisipasi terhadap lingkungan, serta sarana dan prasarana fisik yang berbasis lingkungan," papar pria yang menjabat kepala sekolah di SMP Muhi Jogja sejak 2006 ini.

Pihak sekolah menurutnya berupaya mengajak para siswa untuk menjaga perilaku hidup bersih, hidup sehat, dan bertanggungjawab terhadap lingkungan melalui sosialisasi dari para guru, penyuluhan dari Puskesmas, Dinas Kesehatan, Badan Lingkungan Hidup, dan lainnya. "Penghargaan ini lebih memacu kami, karena setiap

tahun akan ada verifikasi untuk menuju penghargaan Anugerah Adiwiyata II dan Adiwiyata Mandiri," tambah Margono.

Sementara itu, Ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) (sama dengan OSIS, red) SMP Muhi Jogja Muhammad Faiz Syaifulloh mengakui, kesadaran para siswa di sekolah tersebut terhadap upaya penyelamatan lingkungan relatif sudah terbentuk. Mulai dari hal terkecil seperti pemisahan sampah organik dan anorganik, hingga keterlibatan siswa dalam usaha pembuatan pupuk kompos. Setiap hari, program "Sepuluh Menit Untuk Kebersihan Taman dan Lingkungan Sekolah" ("SEMUTLIS") yang dicanangkan oleh Pemkot Jogja pun dilakukan di sekolah ini.

"SEMUTLIS dilakukan se-



NOVITA PURNANINGSIH/BERNAS, JOGJA

**ADIWIYATA I**—Kepala SMP Muhi Jogja Margono SPd MM dan Ketua IPM (OSIS) SMP Muhi Jogja Muhammad Faiz Syaifulloh dengan penghargaan Anugerah Adiwiyata I yang baru diperoleh oleh sekolah ini dari Presiden RI.

tiap hari, sebelum belajar dan setelah pelajaran usai. Memang, kesadaran dalam diri setiap siswa masih perlu dibangun, kadang juga masih perlu diingatkan. Padahal, kalau sekolah bersih,

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi

1. Dn. Pendidikan .....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005